

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variasi konsentrasi minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*) terhadap aktivitas dan efektivitas antijamur terhadap *Candida albicans*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*) yang dilarutkan dalam etanol 90% menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* pada seluruh konsentrasi yang diuji (10–50%), ditandai dengan terbentuknya zona hambat pada setiap pengulangan.
2. Efektivitas antijamur meningkat seiring dengan kenaikan konsentrasi minyak atsiri, di mana konsentrasi 50% menghasilkan diameter zona hambat 22,49 mm dan termasuk kategori sangat kuat (> 20 mm).
3. Terdapat perbedaan efektivitas yang sangat signifikan antara pelarut etanol 90% dan minyak kelapa. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan sangat nyata pada rata-rata diameter zona hambat antar kelompok perlakuan pada pelarut etanol 90%.
4. Seluruh konsentrasi minyak atsiri menunjukkan daya hambat yang secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan kontrol negatif 0,000 sd. 0.003 ($p < 0,05$), namun masih lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan kontrol positif 0.03 s.d 0.021 ($p < 0,05$). Perbedaan paling besar terjadi antara konsentrasi 10% dan kontrol positif ($p = 0,005$), dengan selisih diameter zona hambat sebesar 27,70 mm. Sementara itu, perbedaan paling kecil tercatat antara konsentrasi 20% dan 30%, yaitu sebesar 2,94 mm ($p = 0,000$).
5. Minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*) memiliki potensi sebagai agen antijamur berbasis bahan alam terhadap *Candida albicans*, dengan nilai p sebesar 0,021 ($p < 0,05$) zona hambat kategori sangat kuat (> 20 mm), yakni sebesar 22,49 mm pada konsentrasi 50% dengan pelarut etanol 90%.

B. SARAN

1. Optimalisasi konsentrasi minyak atsiri daun pala, khususnya pada rentang $\geq 30\%$, perlu dilakukan mengingat efektivitas antijamurnya yang tinggi berdasarkan peningkatan signifikan diameter zona hambat.
2. Penelitian lanjutan sebaiknya menguji efektivitas minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*) terhadap mikroorganisme patogen lain.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan pelarut lain dalam formulasi sediaan topikal antijamur berbasis minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*).
4. Pengembangan formulasi sediaan topikal antijamur (gel, salep atau krim) berbasis minyak atsiri daun pala (*Myristica fragrans*).
5. Optimalisasi metode ekstraksi disarankan untuk meningkatkan rendemen dan kestabilan senyawa aktif.